

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan rentang waktu terhitung dari bulan Juli hingga bulan Agustus 2022. Pengambilan waktu ini dipilih karena pada waktu tersebut adalah waktu efektif bagi peneliti mendapatkan hasil yang valid dan fokus dalam melakukan penelitian.

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan objek untuk suatu penelitian. Tempat penelitian ini adalah SMK Negeri 40 Jakarta yang beralamat di Jalan Nanas II, Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13120. Objek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XI dari semua kompetensi keahlian yaitu AKL, BDP, OTKP, MM 1, MM 2 dan RPL.

Alasan peneliti memilih SMK Negeri 40 Jakarta sebagai objek dan tempat penelitian adalah peneliti memiliki pengalaman mengajar selama 6 bulan, sehingga peneliti sudah melakukan pengamatan terkait permasalahan kewirausahaan yang ada. Selain dari pada itu SMK Negeri 40 Jakarta memberikan pengajaran mengenai mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan yang disesuaikan dengan kompetensi keahlian masing-masing jurusan.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah hasil dari permasalahan penelitian yang diangkat yang hasilnya nantinya berupa data dengan kegunaan atau tujuan tertentu. Metodologi penelitian yang digunakan juga bergantung pada penggunaan metode yang tepat, dimana dengan adanya penggunaan metode yang tepat diharapkan dapat menghasilkan hasil yang sesuai harapan. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2013) pendekatan metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang merujuk pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi dan sampel tertentu serta data yang dikumpulkan berupa angka yang dianalisis menggunakan statistik. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode *survey*.

Menurut Sugiyono (2013) metode *survey* digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu secara alamiah akan tetapi peneliti harus melakukan perlakuan dalam pengambilan data misalnya dengan teknik penyebaran kuesioner atau angket, wawancara terstruktur dan test.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independent yaitu Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) dimediasi oleh Motivasi Berwirausaha (Z). Dalam penelitian ini teknik pengambilan data menggunakan teknik kuesioner dengan skala *likert* yang memberikan lima alternative jawaban.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang akan dipelajari oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 40 Jakarta kelas XI dari semua jurusan yaitu Akuntansi Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Multimedia 1, Multimedia 2 dan Rekayasa Perangkat Lunak sebanyak 214 siswa.

3.3.2 Sampel

Besarnya jumlah populasi terjangkau, membuat peneliti sulit untuk meneliti semua elemen, maka dari itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan sampel dalam penelitian ini. Menurut Rorlin Eddy., Iche Andriyani Liberty (2021) Populasi adalah siapa yang akan diteliti, sedangkan sampel adalah banyaknya subjek yang diteliti. Sample adalah sebagian jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut. Pengambilan sample harus dilakukan dengan teliti agar memperoleh sample yang benar-

benar dapat berfungsi sebagai menggambarkan keadaan. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakilkan.

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sebagian dari populasi sedemikian rupa sehingga walau sampel namun dapat menggeneralisasi atau mewakili populasi (Sumargo, 2020). Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Kemudian teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena dapat menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Dengan kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Siswa dan siswi SMK Negeri 40 Jakarta kelas XI dari semua jurusan
- b. Siswa dan siswi SMK Negeri 40 Jakarta yang mendapatkan mata pelajaran produk kreatif kewirausahaan

Sampel dibagi berdasarkan kompetensi keahlian yang ada yaitu AKL, BDP, OTKP, MM 1, MM 2 dan RPL. Dalam pengambilan sampel, merujuk pada table Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5 %. Teknik pengambilan sampel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Siswa SMK Negeri 40 Jakarta Kelas XI

No	Jurusan	Jumlah (Populasi)	Perhitungan Taraf Kesalahan	Jumlah Sampel
1.	AKL	36	$(36/214) \times 131$	22
2.	BDP	34	$(34/214) \times 131$	21
3.	OTKP	36	$(36/214) \times 131$	22
4.	MM 1	36	$(36/214) \times 131$	22
5.	MM 2	36	$(36/214) \times 131$	22
6.	RPL	36	$(36/214) \times 131$	22
Jumlah		214		131

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

3.4 Pengembangan Instrumen

Penelitian ini melibatkan 3 jenis variabel, yaitu variabel bebas, variabel terkait dan variabel mediasi. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari pengetahuan kewirausahaan (X), kesiapan berwirausaha (Y) dan motivasi berwirausaha (Z).

1. Kesiapan Berwirausaha (Y)

A. Definisi Konseptual

Kesiapan Berwirausaha adalah suatu kondisi yang memiliki perasaan siap dalam memanfaatkan peluang usaha sesuai dengan kondisi tertentu.

B. Definisi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data motivasi berwirausaha menggunakan kuesioner. Skala yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah skala *likert*. Dengan skala *likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kesiapan berwirausaha diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yang terdiri dari: memiliki perasaan siap, adanya bekal kemampuan dan menghadapi berbagai situasi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati. Kisi-kisi instrument menunjukkan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dan metode yang digunakan. Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel kesiapan berwirausaha menggunakan instrument angket atau kusioner. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel kesiapan berwirausaha, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi –kisi Instrumen Variabel Kesiapan Berwirausaha

No	Indikator	Sumber	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Memiliki perasaan siap	(Anggriawan et al., 2018; Utami & Denmar (2020); Yuliani, 2018)	1,3	2	-	1,3	2
2	Adanya bekal kemampuan		4,6	5	4	6	5
3	Menghadapi berbagai situasi		7,9	8	9	7	8

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala *likert*. Skala *likert* merupakan sebuah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap pernyataan.

Skala *likert* menyediakan 5 alternatif jawaban, adapun kategori skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

2. Pengetahuan Kewirausahaan (X)

A. Definisi Konseptual

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang untuk berwirausaha dengan memanfaatkan peluang usaha dalam mengembangkan usaha.

B. Definisi operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data pengetahuan kewirausahaan menggunakan kuesioner. Skala yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah skala *likert*. Dengan skala *likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Pengetahuan kewirausahaan diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yang terdiri dari: kreatif, inovatif dan mengembangkan peluang usaha.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati. Kisi-kisi instrument menunjukkan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dan metode yang digunakan. Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel pengetahuan kewirausahaan menggunakan instrument angket atau kusioner. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel pengetahuan kewirausahaan, sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi –kisi Instrumen Variabel Pengetahuan
Kewirausahaan**

No	Indikator	Sumber	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Kreatif	(Anugrah Putra Rahmansyah, Hardi Mulyono, 2021; Indriyani & Subowo, 2019; Permana & Afandi, 2021; Sanchaya Hendrawan & Sirine, 2017; Suratno et al 2020)	1,2,3		-	1,2,3	
2	Inovatif		4,5	6	4	5	6
3	Mengembangkan peluang usaha		7,9	8	7	9	8

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala *likert*. Skala *likert* merupakan sebuah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap pernyataan. Skala *likert* menyediakan 5 alternatif jawaban, adapun kategori skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skala *Likert*

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti (2022)

3. Motivasi Berwirausaha (Z)

A. Definisi Konseptual

Motivasi berwirausaha adalah dorongan dari diri seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha dalam mencapai suatu tujuan.

B. Definisi operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data motivasi berwirausaha menggunakan kuesioner. Skala yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah skala *likert*. Dengan skala *likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Motivasi berwirausaha diukur menggunakan 3 (tiga) indikator yang terdiri dari: kondisi psikologis, dorongan, melakukan kegiatan berwirausaha.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati. Kisi-kisi instrument menunjukkan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dan metode yang digunakan. Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel motivasi berwirausaha menggunakan instrument angket atau kusioner Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel Motivasi berwirausaha, sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kisi –kisi Instrumen Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Indikator	Sumber	Butir Uji		Drop	Butir Final	
			Coba			(+)	(-)
1	Kondisi psikologis	(Agusra, 2021; Asti, 2018; Julindrastuti & Karyadi, 2022; Nastiti, 2019; Ni Made Rustini, 2019)	1,3	2	-	1,3	2
2	Dorongan		4,5	6	-	4,5	6
3	Melakukan kegiatan berwirausaha		7,8,9		9	7,8	

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

Setiap butir pernyataan diisi dengan menggunakan model skala *likert*. Skala *likert* merupakan sebuah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang terhadap pernyataan. Skala *likert* menyediakan 5 alternatif jawaban, adapun kategori skala *likert* sebagai berikut:

Tabel. 3.7 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Syahrir et al., (2020) metode pengumpulan data adalah metode atau cara atau teknik yang digunakan dalam upaya pengumpulan data untuk tujuan tertentu, seperti penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan melakukan penyebaran angket atau kuesioner.

Menurut Sugiyono (2013) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang mana data dapat diperoleh langsung dari sumbernya.

Dalam pengumpulan data menggunakan tiga variabel terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan (X), Motivasi Berwirausaha (Z) Kesiapan Berwirausaha (Y). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden memilih jawaban. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha dimediasi oleh motivasi berwirausaha. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala *likert*. Skala *likert* ini memungkinkan responden untuk menjawab serangkaian pernyataan yang diajukan dengan lima pilihan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (R), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Metode analisis deskripsi merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2018).

Analisis deskriptif juga dapat diartikan sebagai sebuah metode analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran teratur tentang suatu kegiatan (Sugiyono, 2018). Dalam analisis deskriptif ini peneliti menggunakan ukuran *frekuensi*, *Dispersi* (standar deviasi dan varian), Sentral (*mean*, *median* dan *modus*), dan koefisien relasi antar variabel penelitian.

3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

Menurut Ramdhan (2021) data penelitian kuantitatif adalah data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau dapat disebut juga data-data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai-nilai kualitatif menjadi nilai-nilai kuantitatif.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, membuat data menjadi tabel menurut variabel dari hasil semua responden, menyajikan masing-masing data dari variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Untuk penelitian yang belum merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2013).

Teknik analisis yang diterapkan adalah *Partial Least Square* (PLS). Dimana peneliti menggunakan variabel *intervening* (mediasi) yang mendasari peneliti untuk menggunakan *Partial Least Square* (PLS). SEM merupakan salah satu jenis analisis multivariat (*multivariate analysis*) dalam ilmu sosial. Analisis multivariat merupakan aplikasi metode statistika untuk menganalisis beberapa variabel penelitian secara simultan atau serempak (Sholihin, M., 2021).

SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori, sedangkan PLS lebih bersifat *predictive model*. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan formatif. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh SEM yang berbasis kovarian karena akan menjadi *unidentified* model (Alawiyah et al., 2021).

Analisa *Outer Model* dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan alat ukur (*valid* dan *reliabel*). Sedangkan analisa *Inner Model* dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibentuk kuat dan akurat (Safitri & Nugraha, 2022).

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penilaian *outer model* dalam analisis data dengan mengumpulkan seluruh data responden untuk di uji validitas dengan menggunakan *Smart PLS* dengan kriteria *convergent validity* dan *discriminant validity*, serta di uji reliabilitas dengan melalui *composite reliability*, *Cronbach alpha* serta *average variance extracted*.

a. Uji Validitas Konvergen (*convergent validity*)

Validitas konvergen dapat diukur dengan *Average Variance Extracted (AVE)*. AVE diperoleh dengan rata-rata reliabilitas indikator dari suatu konstruksi. Metrik ini mengukur varians rata-rata yang dibagi antara konstruk dan indikator individualnya. Kriteria untuk AVE adalah nilai harus 0,5 (50%) atau lebih tinggi. Prosedur pertama adalah pengujian *outer model*. Pada prosedur pengujian *outer model*, dimana nilai *loading factor* $> 0,70$ menentukan pemenuhan variabel validitas konvergen (Hair et al., 2020).

b. Uji Validitas Diskriminan (*discriminant validity*)

Validitas diskriminan mengukur kekhasan suatu konstruk. Validitas diskriminan ditunjukkan ketika varians bersama dalam sebuah konstruk (AVE) melebihi varians bersama antara konstruk. *Loading factor* tidak cukup kuat untuk menentukan validitas konvergen. Dengan demikian, merekomendasikan nilai *cross-loading* antar variabel $> 0,70$ sebagai batas pemenuhan validitas diskriminan (Hair et al., 2020).

c. Uji Reliabilitas

Pada uji reabilitas di SEM-PLS dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dan nilai *Composite Reability*. Aturan praktis untuk kedua kriteria keandalan adalah mereka harus di atas 0,70 (Hair et al., 2020).

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antar konstruk dan R^2 . Model structural dievaluasi dengan menggunakan *p-value* untuk mengetahui signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural dan R^2 untuk mengetahui pengaruh

variabel laten *independen* terhadap variabel laten *dependen* apakah memiliki pengaruh substantif. Pengujian model struktural pada SEM dengan PLS dilakukan dengan melakukan uji R^2 dan uji signifikansi melalui estimasi koefisien jalur (*Path Coefficient*). Nilai R^2 yaitu untuk mengukur besar pengaruh variabel laten *independen* tertentu terhadap variabel laten *dependen* (Nuralimi et al., 2021).

Pada Penelitian ini meliputi dua variabel *independen* dan variabel laten *dependen*, dimana variabel bebas (*independent*) yaitu pengetahuan kewirausahaan (X), dimana variabel laten yang terikat (*dependent*) yaitu kesiapan berwirausaha (Y). Dari dua variabel tersebut memiliki pengaruh yang di mediasi oleh motivasi berwirausaha (Z) sebagai variabel *intervening*.

3. Uji Signifikansi

Menurut Nuralimi et al., (2021) pengujian hipotesa dapat dilihat dari nilai *t-statistik* dan nilai *probabilitas* yang meliputi *output r-square*, koefisien parameter dan *t-statistik*. untuk dapat melihat apakah suatu hipotesis itu dapat diterima atau ditolak diantaranya dengan memperhatikan nilai signifikan antar konstruk, *t-statistik*, dan *p-values*.

Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari hasil setelah dilakukan *bootstrapping*. Penelitian ini mengadopsi analisis SEM-PLS menggunakan metode *bootstrap resampling* dengan *onetail type test* dan taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t ($t\text{-hitung} > 1,645$) dan *p-value* (probabilitas) harus lebih kecil dari 0,05 (Wibowo et al., 2022).

1. Analisis Pengaruh Langsung (*Dirrect Effect*)

Dalam penelitian pengujian koefisien jalur merupakan suatu pengujian untuk menganalisis berapa besar pengaruh langsung yang terjadi pada variabel bebas terhadap variabel terikat bahwa variabel tersebut searah. Jika hasil nilai pada path coefficient positif hal tersebut akan berpengaruh terhadap variabel bebas dengan variabel terikat searah, begitupun sebaliknya jika nilai path coefficient negative maka, pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat adalah berlawanan arah.

Jika nilai probabilitas atau signifikan $p\text{-value} < 0,05$ oleh karena itu dapat mempengaruhi variabel yang bertaraf signifikan, sedangkan jika dilihat pada hasil nilai $p\text{-value} > 0,05$ hal tersebut dapat mempengaruhi variabel tidak bertaraf signifikan.

2. Analisis Pengaruh Tidak Langsung Spesifik (*Specific Indirect Effects*)

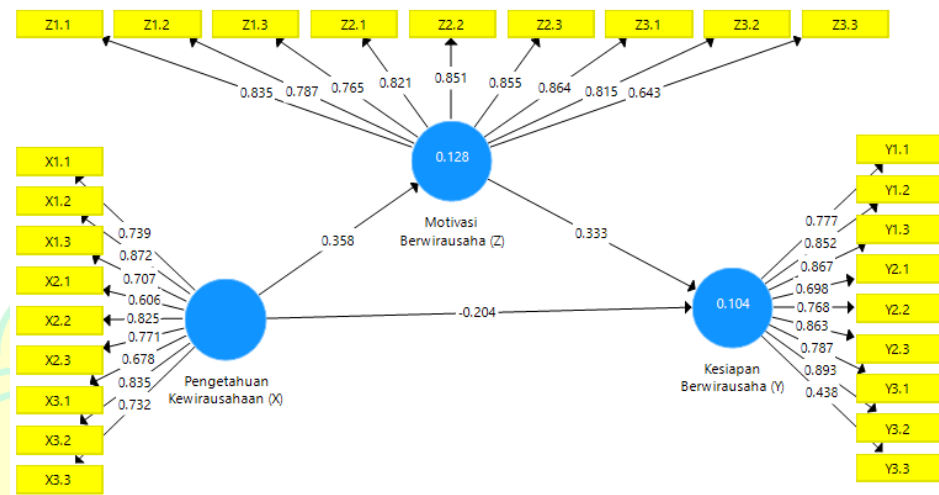
Pada analisis *indirect effect* melakukan pengujian secara tidak langsung hipotesis, pengaruh tidak langsung spesifik yang dilakukan pada variabel bebas dengan variabel terikat yang dimediasi oleh variabel intervening. Peneliti menggunakan mediasi yaitu variabel motivasi berwirausaha, dimana dalam penelitian ini memediasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha.

Dasar sebagai dalam ketentuan pengujian ini, jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka data tersebut signifikan sehingga mempunyai pengaruhnya tidak langsung, yang berarti bahwa variabel intervening ini mempunyai peran yang sangat penting untuk memediasi pengaruh yang dilakukan terhadap variabel bebas dengan variabel terikat. Begitupun sebaliknya pada hasil $p\text{-value} > 0,05$ data tersebut tidak bertaraf signifikan dan mempunyai pengaruh langsung, yang berarti bahwa variabel intervening pada penelitian ini tidak mempunyai peran penting memediasi pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

3.7 Uji Coba Instrument Penelitian

Sebelum menggunakan instrument pada penelitian, instrument tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Apabila valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan reliabel artinya instrumen yang digunakan dapat dipercaya memiliki hasil yang konstan jika tes dilakukan pada waktu lain. penelitian ini meliputi variabel pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel X, variabel kesiapan berwirausaha sebagai variabel Y, dan variabel motivasi berwirausaha sebagai variabel Z. Terdapat 9 item pertanyaan untuk pengetahuan kewirausahaan, 9 item pertanyaan untuk motivasi

berwirausahaan dan 9 item pertanyaan untuk kesiapan berwirausaha. Berikut ini adalah gambaran awal penelitian:



Gambar 3.1 Model Penelitian Pertama

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

1. *Convergent Validity*

Tingkat validitas dalam penelitian ini dapat dilihat melalui hasil perhitungan *outer loading* pada setiap indikator konstruk. Konstruk dapat dinyatakan valid dan memenuhi syarat penelitian apabila nilai *outer loading* $> 0,7$. Berikut dibawah ini hasil pengujian validitas penelitian, peneliti menggunakan software aplikasi SmatPLS.

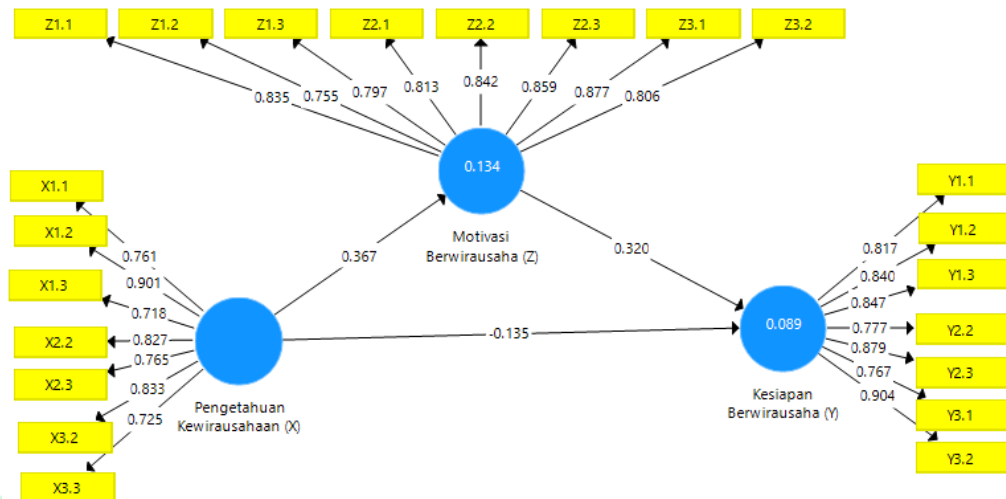
Tabel 3.8 Outer Loading Penelitian Pertama

	Pengetahuan Kewirausahaan (X)	Kesiapan Berwirausaha (Y)	Motivasi Berwirausaha (Z)
X1.1	0.739		
X1.2	0.872		
X1.3	0.707		
X2.1	0.606		
X2.2	0.825		
X2.3	0.771		
X3.1	0.678		

X3.2	0.835		
X3.3	0.732		
Y1.1		0.777	
Y1.2		0.852	
Y1.3		0.867	
Y2.1		0.698	
Y2.2		0.768	
Y2.3		0.863	
Y3.1		0.787	
Y3.2		0.893	
Y3.3		0.438	
Z1.1			0.835
Z1.2			0.787
Z1.3			0.765
Z2.1			0.821
Z2.2			0.851
Z2.3			0.855
Z3.1			0.864
Z3.2			0.815
Z3.3			0.643

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diperoleh bahwa terdapat beberapa konstruk pada pengetahuan kewirausahaan yaitu X4 dan X7 < 0,7 maka harus dilakukan *droping* karena tidak valid. Sedangkan pada kesiapan berwirausaha yaitu Y4 dan Y9 < 0,7 konstruk pada indikator tidak valid. Selanjutnya pada variabel motivasi berwirausaha yaitu Z9 < 0,7 maka hal tersebut tidak valid. Pada hasil yang < 0,7 maka harus dilakukan *droping* hal tersebut dilakukan sesuai dengan persyaratan pengujian validitas data harus > 0,7. Pada pernyataan yang > 0,7 maka telah memenuhi syarat penelitian dan dapat digambarkan pada model penelitian kedua dibawah ini:



Gambar 3.2 Model Penelitian Kedua

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

Pada gambar di atas merupakan gambar pada model penelitian kedua, dimana peneliti melakukan *dropping* pada konstruk indikator yang tidak memenuhi syarat atau $< 0,7$. Berikut dibawah ini hasil perhitungan *outer loading* pada model penelitian kedua :

Tabel 3.9 Outer Loading Penelitian Kedua

	Pengetahuan Kewirausahaan (X)	Kesiapan Berwirausaha (Y)	Motivasi Berwirausaha (Z)
X1.1	0.761		
X1.2	0.901		
X1.3	0.718		
X2.2	0.827		
X2.3	0.765		
X3.2	0.833		
X3.3	0.725		
Y1.1		0.817	
Y1.2		0.840	
Y1.3		0.847	
Y2.2		0.777	
Y2.3		0.879	
Y3.1		0.767	
Y3.2		0.904	
Z1.1			0.835
Z1.2			0.755
Z1.3			0.797

Z2.1			0.813
Z2.2			0.842
Z2.3			0.859
Z3.1			0.877
Z3.2			0.806

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2022)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pada nilai *outer loading* lebih besar dari 0,7 atau telah memenuhi syarat sebagai penelitian, maka dapat dinyatakan bahwa konstruk indikator pada penelitian model kedua tersebut dinyatakan valid. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut layak digunakan pada penelitian ini, sehingga peneliti menggunakan model kedua ini dalam penelitian.

2. Pengujian Reliabilitas

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas setelah mengetahui bahwa, data pada penelitian dinyatakan valid. Pada pengujian reliabilitas ini data dapat dinyatakan reliabilitas apabila data tersebut $> 0,7$, pengujian reliabilitas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan perhitungan *SmartPLS*. Berikut dibawah ini hasil reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Pengetahuan Kewirausahaan	0.902	0.922
Kesiapan Berwirausaha	0.929	0.941
Motivasi Berwirausaha	0.937	0.944

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan *reliabel* karena memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yaitu 0,70.